

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mie merupakan salah satu produk pangan yang banyak digemari oleh berbagai kalangan masyarakat mulai dari anak-anak hingga orang dewasa karena selain mudah dimasak juga menjadi makanan alternatif pengganti sumber karbohidrat dari nasi. Berdasarkan tahap pengolahannya, mie dapat dibagi menjadi 5 jenis, yaitu : mie mentah/segar, mie basah, mie kering, mie goreng, dan mie instan. Mie instan merupakan mie mentah yang telah mengalami pengukusan dan dikeringkan sehingga menjadi mie instan kering atau digoreng sehingga menjadi mie instan goreng (*instan fried noodles*) (Koswara,2009).

Berdasarkan data dari *World Instan Noodle Association*, (2021) dalam Yanti (2021) Indonesia merupakan negara dengan tingkat konsumsi mie instan tertinggi kedua setelah China yaitu sebanyak 12.640 porsi pada tahun 2020. Umumnya, masyarakat mengkonsumsi mie tanpa makanan pelengkap seperti sayuran sehingga kebutuhan gizi tidak terpenuhi. Hal tersebut mendorong keinginan produsen untuk menghadirkan mie instan sehat. Produk mie instan sehat yang banyak ditemui di pasaran yaitu mie dengan penambahan ekstrak buah bit, bayam, sawi, dan wortel. Penambahan ekstrak tersebut bertujuan untuk memberikan tambahan kandungan gizi pada mie.

Keberlimpahan tanaman kelor di Kabupaten Jember mendorong keinginan produsen untuk memanfaatkan potensi tersebut yaitu menjadikan bahan tambahan pembuatan mie instan sehat daun kelor. Daun kelor telah dikenal luas oleh masyarakat Indonesia khususnya di daerah pedesaan, namun masih belum dimanfaatkan secara maksimal dalam kehidupan (Komariyah, 2015). Pemanfaatan daun kelor untuk pembuatan mie yaitu dibuat tepung atau serbuk terlebih dahulu. Penggunaan tepung daun kelor bertujuan untuk memberikan warna alami dan menambah kandungan gizi pada mie. Daun kelor mengandung berbagai kandungan gizi, diantaranya yaitu : vitamin A setara dengan 4 kali vitamin A pada wortel, kalsium setara dengan 4 kali kalsium pada susu, potassium setara dengan 3 kali

potassium pada pisang, protein setara dengan 2 kali protein pada yogurt, dan zat besi setara dengan 3 kali zat besi pada bayam (Sarpumpwain, *et al*, 2023). Hal tersebut menjadi salah satu alasan produsen membuat produk mie instan sehat daun kelor untuk meningkatkan nutrisi yang dibutuhkan oleh konsumen serta dijadikan inovasi produk yang dapat bersaing di pasaran.

Produk mie instan daun kelor ini merupakan produk baru dari hasil kegiatan PKM-PM yang telah dilakukan di Kelurahan Bintoro pada tahun 2023. Produk ini belum dipasarkan sehingga perlu dilakukan analisis kepuasan konsumen untuk mengetahui daya tarik konsumen terhadap produk. Salah satu alasan untuk membeli mie instan daun kelor adalah kualitas produk. Produsen harus menyediakan produk yang berkualitas untuk mendorong minat konsumen dalam membeli produk tersebut. Produk yang berkualitas merupakan produk yang mampu memberikan *output* yang lebih dari harapan konsumen. Salah satu strategi untuk menganalisis atribut yang dapat dihadirkan oleh mie instan daun kelor adalah strategi bauran pemasaran 7P yang meliputi *product, price, place, promotion, people, process*, dan *physical evidence*. Melalui strategi bauran pemasaran 7P akan diketahui atribut-atribut apa saja yang menjadi harapan dan keinginan konsumen untuk membeli produk mie instan daun kelor.

Penentuan kepentingan prioritas atribut produk atau jasa yang perlu ditingkatkan untuk menjaga kepuasan konsumen dilakukan menggunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA). Metode ini dipilih karena memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan metode lainnya yaitu dapat menunjukkan produk/jasa yang perlu ditingkatkan, memiliki hasil yang mudah untuk diinterpretasikan, memiliki skala yang mudah dimengerti, dan biaya yang dibutuhkan relatif rendah (Kurnianto *et al*, 2019).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang analisis kepuasan konsumen terhadap produk mie instan daun kelor menggunakan metode *Importance Performance Analysis* dengan bauran pemasaran 7P.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kepuasan konsumen terhadap bauran pemasaran yang telah ditetapkan dari Produk Mie Instan Daun Kelor?
2. Bagaimana tingkat kinerja dan tingkat kepentingan seluruh atribut dari Produk Mie Instan Daun Kelor berdasarkan metode *Importance Performance Analysis* (IPA)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen terhadap Produk Mie Instan Daun Kelor.
2. Untuk mengetahui tingkat kinerja dan tingkat kepentingan setiap atribut berdasarkan metode *Importance Performance Analysis* (IPA).

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan kontribusi pengetahuan serta referensi untuk penelitian – penelitian selanjutnya mengenai analisa kepuasan konsumen dengan menggunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA) dan bauran pemasaran 7P.
2. Dapat dijadikan masukan dan sebagai bahan evaluasi bagi produsen dalam melakukan strategi pemasaran yang lebih efektif dan tepat.